

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada April 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,83.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 9 (sembilan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,35 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 3,86 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,67 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,27 persen; kesehatan sebesar 3,36 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,06 persen; pendidikan sebesar 1,96 persen; penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,13 persen; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,76 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 2 (dua) kelompok

pengeluaran, yaitu transportasi sebesar 0,46 persen serta informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,05 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,05 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d), April 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 1,03 persen.

2. Pada Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,54.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 8 (delapan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,94 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 3,41 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,58 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,86 persen; kesehatan sebesar 3,36 persen; pendidikan sebesar 1,96 persen; penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,13 persen; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,78 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu transportasi sebesar 0,99 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; dan rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,26 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d), Mei 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 0,76 persen.

3. Pada Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,48.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 8 (delapan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,10 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 3,63 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,66 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,98 persen; kesehatan sebesar 1,22 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,61 persen; penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,13 persen; serta

perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,79 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu transportasi sebesar 2,19 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,69 persen; dan pendidikan sebesar 53,49 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,05 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d), Juni 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 0,71 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IHK gabungan Maluku Utara inflasi sebesar 1,33% (Mtm) Pada April 2025, searah dengan inflasi nasional sebesar 1,17% (Mtm). Secara spasial, Halmahera Tengah inflasi sebesar 0,05% (mtm), sementara Kota Ternate inflasi sebesar 1,61% (mtm).

Peyumbang andil Inflasi pada kabupatean Halmahera Tengah di triwulan ke-2 yaitu: Cabai Merah, Emas, Bawang Merah, Ikan Malalugis dan juga Tarif Listrik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Tengah pada Triwulan II 2025.

1. Sidak Ketersediaan Stok

Hari /tanggal : Rabu, 06 Mei 2025

Waktu : Pukul 09.00 sampai selesai

Tempat : Pasar Rakyat dan Distributor dalam Kota Weda

Pimpinan Sidak : Wakil Bupati Halmahera Tengah

Peserta Sidak : Forkompinda dan TPID (Daftar hadir terlampir)

Hasil Pelaksanaan Sidak :

Dalam Rangka menjaga Stabilitas Harga dan kesediaan Bahan Pokok, dengan ini Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang di Pimpin oleh Wakil Bupati Halmahera Tengah melaksanakan Sidak di Pasar Rakyat Weda dan Distributor guna memastikan tidak terjadi kelangkaan atau lonjakan harga.

Stok untuk bahan pokok masih dalam konsidi aman, yaitu :

Pada Distributor (Toko Weda Jaya / Alek) :

Beras sayur 2 ton

Beras Junior 1 ton

Gula 5 kontener

Terigu 1 kontener

- Distributor Sumber Raya Makmur : Beras Premium Bolmas 46 ton
- Toko Rahmat Star : Beras Medium 6,7 ton
- Stok Daging Ayam Ras pada toko Ariyanto 160 kg, toko Pak Abdullah 80 kg dan di toko Sarimulia Weda sebanyak 200 kg toko ica 10 karung
- Stok Minyak goreng pada toko Yuspini Bimoli 5 ltr 50 Dos, 1 ltr 50 dos, 2 ltr 50 dos, minyakita 50 dos, minyak sabrina 10 dos dan pada toko Ica minyakita 5 ltr 50 dos dan 1 ltr 100
- Stok Barito pada hari ini agak kurang pada 3 toko yaitu : Bawang merah 250 kg, bawang putih 170 kg, tomat 200 kg, Cabai Merah Keriting 40 kg, cabai rawit merah kosong.
- Untuk harga bahan pokok mulai dari tanggal 28 April 2025 sampai saat ini ada yang mengalami penurunan seperti : beras Premium dari harga Rp.17.000 /kg menjadi 15.000/ kg. Beras Medium dari harga Rp. 16.000/kg menjadi Rp. 14.000/kg , Cabai Merah Keriting dari harga Rp. 70.000 menjadi Rp. 50.000/kg dan Cabai Rawit Merah dari harga 100 menjadi Rp. 70.000/kg. dan komoditi yang masih tetap seperti pada minggu - minggu sebelumnya,
- Arahan Wakil Bupati menggarap kepada para pedagang agar tidak menaikkan harga terlalu tinggi/ tanpa alasan. Dan para Distributor agar tetap menjaga kesediaan stok supaya kebutuhan Masyarakat selalu terpenuhi.

1. HIGH LEVEL MEETING (HLM)

Hari /tanggal : Rabu 07 Mei 2025

Waktu : Pukul 10.00 Wit. sampai selesai

Tempat : Ruang Rapat Bupati Halmahera Tengah

Pimpinan Rapat : Wakil Bupati Halmahera Tengah

Agenda Rapat : High Level Meeting

Peserta : Daftar Hadir terlampir

Arahan Wakil Bupati :

- Telah dilakukan sidak kemarin terhadap harga pangan pokok strategis di pasar weda dan distributor.
- Terjadi fluktuasi harga terutama di aneka cabe (barito), dengan melihat hal tersebut maka kita (pemda) harus fokus ke komoditas tertentu seperti barito menginggit range harga produk lokal dengan luar terlalu tinggi.
- Untuk daging ayam ras, distributor ke penyalur terkait margin terlalu tinggi yaitu sekitar Rp. 10.000/kg.
- Minyak kita menjadi salah satu komoditas yang menjadi salah satu permasalahan

ditingkat konsumen krn harga yang berlaku diatas HET yang ditentukan sebesar Rp. 20.000.

- Pedagang yang ada di kabupaten Halmahera tengah dalam memperoleh pasokan masih didapat dari D3.
- Intervensi bahan pangan terutama beras harus dilakukan melalui subsidi agar keterjangkauan harga dapat dirasakan oleh konsumen.
- Penambahan container dalam memaksimalkan pasokan dan ketersediaan bahan pangan terutama beras dan bahan pangan lainnya.
- Anggaran yang digunakan pada awal tahun 2025 menjelang Ramadan kurang lebih 9-10 Miliar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

1. Keterbatasan Infrastruktur menyebabkan adanya kenaikan harga
2. Fluktuasi harga akibat factor musiman
3. Kurangya pemanfaatan teknologi dalam pemantauan
4. Ketergantungan pasokan dari luar daerah
5. Pola Konsumsi masyarakat

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

1. Lebih rutin melakukan sidak pasar dan distributor khususnya di Kota Weda
2. Melakukan evaluasi dan Variasi Produk Lokal
3. Kolaborasi rutin dengan pelaku pasar, distributor dan asosiasi tani dan nelayan untuk pemutakhiran data
4. Dukungan SDM analisis data di sekretariat TPID.